

Penerapan Strategi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MtsS Miftahul Huda Desa Silikuan Hulu Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan

Nurul Jannah Ramadhanty¹, Iswantir², Wedra Aprison³, Arifmiboy⁴

^{1,2,3,4}Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Sjech M

Djamil Djambek Bukittinggi, Sumatra Barat, Indonesia

Email : nuruljannahramadhanty@gmail.com¹, iswantir@iainbukittinggi.ac.id²,

wedraprison@iainbukittinggi.ac.id³, arifmiboy@iainbukittinggi.ac.id⁴

Abstract. *Learning strategies can be interpreted as an outline of a course or general patterns of activities carried out by an educator and students in the embodiment of teaching and learning activities to achieve the goals outlined. There are several problems found by researchers in research locations, especially in the learning process of Akidah Akhlak at MTsS Miftahul Huda Silikuan Hulu Village, Ukui District, namely, students are not able to directly absorb the material presented by the teacher, lack of enthusiasm of students in class when learning Akidah Akhlak which causes some students to not care about the material presented by the teacher, and the teacher's lack of understanding of the application of learning strategies which can be seen from the learning process the teacher only uses monotonous learning strategies so that it does not increase the learning enthusiasm of students in the classroom. This research includes qualitative research, the data collected is in the form of words and pictures, in this case it is explaining how teachers use learning strategies. Researchers collected data through interviews, documentation, and field notes. Data were analyzed in three stages, namely data reduction, data presentation, and data verification. Techniques for guaranteeing the validity of the data are source triangulation, technical triangulation, and time triangulation. Based on the results of the research that the researchers conducted, it can be concluded that: (1) The strategies used by the aqidah moral teachers in class VIII semester 2 of MTsS Miftahul Huda Silikuan Hulu Village, Ukui District, namely problem-based strategies, discovery learning strategies, and cooperative learning strategies (2) Steps -Steps for implementing learning strategies in the subject of Aqidah Akhlak a. Opening learning activities, b. Explain the competence to be achieved, c. Educators help students define organizing tasks. d. Educators and students arrange tasks together. e. Students collect information according to the problem being discussed. f. Educators supervise the course of learning activities g. The teacher gives an explanation of the material. (3) Obstacles faced in implementing the implementation of the learning strategy of aqidah morals at MTsS Miftahul Huda Silikuan Hulu Village, namely the lack of teacher preparation in implementing learning, for the learning process to be carried out suddenly.*

Keywords: Application, Learning Strategies, Moral Principles

Abstrak. Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu garis-garis besar haluan atau pola-pola umum kegiatan yang dilaksanakan oleh seseorang pendidik dan anak-anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan. Terdapat beberapa masalah yang ditemukan oleh peneliti dilokasi penelitian khususnya dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak di MTsS Miftahul Huda Desa Silikuan Hulu Kecamatan Ukui yaitu, peserta didik tidak mampu menyerap secara langsung materi yang disampaikan oleh guru, kurangnya semangat peserta didik di dalam kelas saat pembelajaran Akidah Akhlak yang menyebabkan sebagian peserta didik menjadi tidak peduli dengan materi yang disampaikan guru, dan kurangnya pemahaman guru terhadap penerapan strategi pembelajaran yang mana dilihat dari proses pembelajaran guru hanya menggunakan strategi pembelajaran yang monoton sehingga tidak meningkatkan semangat belajar peserta didik di dalam kelas. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan itu dalam bentuk kata-kata, dan gambar, dalam hal ini adalah memaparkan tentang cara guru menggunakan strategi pembelajaran. Peneliti mengumpulkan data melalui wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan. Data dianalisis dengan tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, juga verifikasi data. Teknik penjaminan keabsahan data yaitu dengan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, dapat disimpulkan bahwa: (1) Strategi yang digunakan oleh guru akidah akhlak di kelas VIII semester 2 MTsS Miftahul Huda Desa Silikuan Hulu Kecamatan Ukui yaitu strategi berbasis masalah strategi discovery learning, dan strategi kooperatif learning (2) Langkah-langkah penerapan strategi pembelajaran pada mata pelajaran akidah akhlak a. Membuka kegiatan pembelajaran, b. Menjelaskan kompetensi yang akan dicapai, c. Pendidik membantu peserta didik mendefinisikan mengorganisasikan tugas. d. Pendidik dan peserta didik menyusun tugas-tugas bersama-sama. e. Peserta didik mengumpulkan informasi yang sesuai masalah yang sedang di diskusikan. f. Pendidik mengawasi jalannya kegiatan pembelajaran g. Pendidik memberikan penjelasan terhadap materi. (3) Kendala yang di hadapi dalam pelaksanaan penerapan strategi pembelajaran akidah akhlak di MTsS Miftahul Huda Desa Silikuan Hulu yaitunya kurangnya persiapan guru dalam pelaksanaan pembelajaran, untuk proses pembelajaran dilakukan secara mendadak.

Kata kunci: Penerapan, Strategi Pembelajaran, Akidah Akhlak

LATAR BELAKANG

Pendidikan mengandung arti bimbingan yang dilakukan oleh sesorang (orang dewasa) kepada anak-anak, untuk memberikan pengajaran, perbaikan moral, dan melatih intelektual. Bimbingan kepada anak-anak dapat dilakukan tidak hanya dalam pendidikan formal yang diselenggarakan pemerintah, akan tetapi peran keluarga dan masyarakat dapat menjadi lembaga pembimbing yang mampu menumbuhkan pemahaman dan pengetahuan. Pendidikan juga merupakan proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia, dan berlangsung sepanjang hayat yang dilaksanakan di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.(Aas Siti Sholichah,2018)

Pendidikan merupakan usaha sengaja untuk mendewasakan manusia muda menjadi manusia yang bertanggung jawab dan memiliki kemampuan tertentu sebagai penerus kebudayaan. Hal ini terdapat dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 yang berbunyi “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara”.(Zulfani Sesmiarni,2015)

Dalam menjalani kehidupan, manusia tidak akan lepas dari kegiatan pendidikan, baik pendidikan dalam bentuk fisik dan psikis. Pendidikan merupakan sistem dan cara meningkatkan kualitas hidup manusia dalam segala aspek kehidupan manusia. Dalam sejarah umat manusia, hampir tidak ada kelompok manusia yang tidak menggunakan pendidikan sebagai alat pembudayaan dan peningkatan kualitasnya. Pendidikan seperti halnya kesehatan, adalah termasuk kebutuhan pokok yang harus terpenuhi dalam diri setiap manusia dalam hidupnya. Pendidikan sebagai usaha sadar yang dibutuhkan untuk pembentukan anak manusia demi menunjang perannya dimasa yang akan datang.(Nik Hayati,2011)

Pendidikan memegang peranan yang menentukan eksistensi dan perkembangan manusia. Pendidikan dan pembelajaran hendaknya disampaikan dengan jelas, logis serta berbobot. Istilah pendidikan dalam konteks Islam sering dikenal dengan istilah *at-tarbiyah*, *al-ta’lim*, dan *al-ta’bid*. Dari ketiga istilah tersebut yang populer digunakan dalam praktek pendidikan Islam ialah *al-tarbiyah*. Sedangkan *al-ta’bid* dan *al-ta’lim* jarang sekali digunakan. Padahal kedua istilah tersebut telah digunakan sejak awal perubahan pendidikan Islam.(Iswantir M,2019)

Pendidikan agama merupakan sebuah proses yang dilakukan untuk menciptakan manusia yang seutuhnya, beriman, dan bertaqwa kepada Tuhan serta mampu mewujudkan eksistensinya sebagai khalifah di muka bumi, yang berdasarkan kepada ajaran al-Qur’an dan Sunnah, maka tujuan dan konteks ini terciptanya manusia yang seutuhnya “*Insan Kamil*”. Dalam artian bahwa pendidikan Islam adalah proses penciptaan manusia yang memiliki kepribadian serta berakhlak al-Karimah “Akhlak Mulia” sebagai makhluk pengembang amanah di bumi(Samrin,2015) . Ahmad D. Marimba; mengemukakan bahwa pendidikan Islam adalah bimbingan atau pimpinan

secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama (*Insan kamil*). Juga Ahmad Tafsir; mendefinisikan pendidikan Islam adalah bimbingan yang diberikan oleh seseorang kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam. (Mahmudi, 2019)

Salah satu bagian dari pendidikan agama Islam adalah pembelajaran Akidah Akhlak. Mata pelajaran Akidah Akhlak tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan umat manusia, terutama dalam kehidupan peserta didik karena dengan pembelajaran Akidah Akhlak mampu membedakan makhluk manusia dan makhluk hewani. Peserta didik tanpa akhlak mulia akan hilang derajat kemanusiaannya sebagai makhluk yang paling mulia.

Dalam pendidikan Islam tentu tak akan lepas dari pendidikan akhlak kepada anak, Pendidikan akhlak adalah pendidikan mengenai dasar-dasar moral, etika dan keutamaan budi pekerti, tabi'at yang harus dimiliki dan dijadikan kebiasaan-kebiasaan yang baik sehingga menghasilkan perubahan terhadap perkembangan jasmani dan rohani dalam bentuk kenyataan hidup menuju terbentuknya kepribadian yang utama yang sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam. (Dewi Prasari Suryawati, 2016)

Pendidikan Aqidah Akhlak dapat dipahami sebagai suatu pembentukan dan penerapan serta kinerja dari lembaga pendidikan, karena setiap yang terjadi dalam dunia pendidikan dapat dijadikan sebagai wadah penanaman karakter siswa yang berguna bagi kehidupannya, sehingga bisa dikatakan bahwa setiap pembelajaran yang dilakukan akan terdapat fungsi pedagogis dan edukatif dalam penanaman karakter siswa. Pendidikan Aqidah Akhlak berkontribusi memberikan berbagai motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari serta menerapkan akidahnya dalam berbagai bentuk pembiasaan untuk melakukan akhlak terpuji dan menginternalisasikan nilai-nilai luhur seperti nilai keutamaan, nilai kerja keras, nilai cinta tanah air, nilai demokrasi, nilai kesatuan, nilai toleransi, nilai moral, dan nilai-nilai kemanusiaan yang lainnya yang terdapat di dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat. (Miftahul Jannah, 2020)

Untuk membantu peserta didik dalam memahami tujuan pembelajaran Akidah Akhlak guru mencoba melakukan hal-hal yang dapat membuat peserta didik lebih mudah memahami materi yang disampaikan dan tidak cepat merasa bosan terhadap mata pelajaran Akidah Akhlak ini salah satunya yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran pada proses belajar mengajar.

Strategi merupakan suatu cara atau langkah-langkah yang mempunyai makna sangat mendalam dan luas yang tercipta dari proses pemikiran dan perenungan berdasarkan pemahaman teori yang dimiliki seseorang serta pengalaman yang telah didapatkannya. Oleh sebab itu strategi bukanlah suatu langkah, cara atau tindakan yang bersifat sembarangan karena telah dipertimbangkan dan dipikirkan secara matang, cermat, dan mendalam.

Dalam proses pembelajaran peran guru sangat penting. Guru menjadi faktor utama dalam kegiatan belajar mengajar. Untuk itu, pembelajaran yang diselenggarakan guru harus sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya. Pembelajaran diselenggarakan berdasarkan rencana yang mengacu pada kurikulum yang sedang diterapkan supaya pembelajaran dapat berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan maka diperlukan strategi pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu, artinya arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan yang diinginkan. (Wina Sanjaya, 2018)

Berdasarkan hasil wawancara strategi yang digunakan oleh guru akidah akhlak di MTsS Miftahul Huda Desa Silikuan Hulu Kecamatan Ukui ialah Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah, Strategi Pembelajaran Discovery Learning, Strategi Pembelajaran Kooperatif Learning.

Dapat kita ketahui bahwa penggunaan strategi pembelajaran hanya akan sempurna ditangan seorang guru yang memiliki kompetensi dan profesional serta mampu memahami, menguasai, dan mempraktikkan strategi pembelajaran didalam proses belajar mengajar. Tidak bisa dibayangkan bagaimana jadinya jika suatu proses pembelajaran diserahkan kepada tenaga pendidik yang sama sekali belum mempelajari berbagai aspek yang berkaitan dengan strategi pembelajaran.

Pada penelitian awal yang dilakukan pada tanggal 09 Agustus 2021 terdapat beberapa masalah yang ditemukan oleh peneliti dilokasi penelitian khususnya dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak di MTsS Miftahul Huda Desa Silikuan Hulu Kecamatan Ukui yaitu, peserta didik tidak mampu menyerap secara langsung materi yang disampaikan oleh guru, kurangnya semangat peserta didik di dalam kelas saat pembelajaran Akidah Akhlak yang menyebabkan sebagian peserta didik menjadi tidak peduli dengan materi yang disampaikan guru, guru hanya menggunakan beberapa strategi pembelajaran seperti strategi pembelajaran berbasis masalah, strategi pembelajaran

discovery learning, strategi pembelajaran kooperatif learning sehingga tidak meningkatkan semangat belajar peserta didik di dalam kelas.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe penelitian Kualitatif yaitu merujuk pada "cara-cara" mempelajari aspek kualitatif dari objek yang hendak diteliti nantinya, penulis nantinya akan menggunakan pendekatan penelitian secara deskriptif yang memberikan gambaran tentang Penerapan Strategi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTsS Miftahul Huda Desa Silikuan Hulu Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan. Penelitian ini berlokasi di MTsS Miftahul Huda Desa Silikuan Hulu, Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau. MTsS Miftahul Huda ini dijadikan sebagai tempat penulis melakukan penelitian dikarenakan penulis menemukan permasalahan yang sesuai dengan judul penelitian tentang Penerapan Strategi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTsS Miftahul Huda Desa Silikuan Hulu Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan. Dalam penelitian ini informan kuncinya adalah guru mata pelajaran Akidah Akhlak dan peserta didik Kelas VIII semester 2 MTsS Miftahul Huda Desa Silikuan Hulu. Adapun informan pendukung dalam penelitian ini adalah Wakil Bidang kurikulum.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Jenis-jenis Strategi Pembelajaran yang di Gunakan dalam Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas VIII Semester 2 MTsS Miftahul Huda Desa Silikuan Hulu Kecamatan Ukui

Strategi pembelajaran umumnya digunakan sebagai alat atau wadah untuk memudahkan guru dalam proses penyampaian materi pembelajaran. Strategi yang tepat akan menciptakan proses pembelajaran yang efektif, kondusif dan efisien. Jika seorang guru keliru dalam menggunakan strategi dalam pembelajaran, tidak heran jika materi tidak bisa di serap dengan baik oleh peserta didik. .

Strategi pembelajaran yang sering digunakan guru akidah akhlak dalam proses pembelajaran yaitu strategi pembelajaran berbasis masalah dan strategi pembelajaran discovery learning. Alasan guru akidah akhlak menggunakan strategi ini guna membentuk peserta didik berfikir lebih luas dalam menghadapi

suatu masalah, baik masalah di keluarga, di sekolah, di masyarakat tentunya, intinya peserta didik itu dapat memecahkan sendiri masalahnya terutama yang berbaikan dengan akidah akhlak.

Hal terpenting yang harus diperhatikan dalam perumusan strategi pembelajaran adalah menetapkan atau menentukan strategi pembelajaran yang cocok untuk praktik dengan strategi proyek. Dengan demikian, strategi pengorganisasian, penyampaian, dan strategi pengelolaan pembelajaran harus dirancang sedemikian rupa agar sesuai dengan praktik dilapangan.

Berdasarkan hasil temuan di lapangan baik wawancara maupun observasi mengenai cara guru menentukan strategi pembelajaran akidah akhlak, guru menyesuaikan dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan. Peneliti menganggap ada beberapa hal yang harus diperhatikan guru sebelum memilih strategi pembelajaran, sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Abdul Kodir, bahwa ada beberapa pertimbangan yang dapat dilakukan guru dalam memilih atau menentukan strategi pengajaran secara tepat dan akurat harus berdasarkan penetapan yaitu tujuan instruksional, pengetahuan awal siswa, materi atau pokok bahasan, alokasi waktu dan sarana penunjang, jumlah siswa, serta pengalaman dan kewibawaan pengajar.(Hamdani,2011)

Berikut peneliti paparkan juga mengenai strategi yang digunakan oleh guru akida akhlak:

1) Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah

Pembelajaran berbasis masalah dapat peneliti paparkan merupakan strategi pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk belajar bagaimana bekerja secara berkelompok ataupun individu untuk mencari solusi dari permasalahan dunia nyata. Masalah yang diberikan digunakan untuk mengikat peserta didik pada rasa ingin tahu pada pembelajaran dan masalah yang harus dipecahkan. Dalam penerapan strategi pembelajaran berbasis masalah ini yang diterapkan guru akidah akhlak kelas VIII MTsS Miftahul Huda ini terdapat beberapa hal yang tidak sesuai dnegan teori yang ada sehingga menyebabkan peneraqpan strategi ini tidak berjalan dengan semestinya sehingga tercapainya tujuan pembelajaran akidah akhlak menjadi terhambat.

Iyam Marytai berpendapat Bila menggunakan pembelajaran berbasis masalah, guru membantu siswa fokus pada pemecahan masalah dalam konteks dunia nyata yang akan mendorong siswa untuk memikirkan situasi masalah ketika siswa mencoba untuk memecahkan masalah.(Iyam Maryati, 2018)

2) Startegi Pembelajaran Discovery Learning

Dapat peneliti kemukakan bahwasanya strategi pembelajaran discovery learning merupakan strategi yang mengarahkan siswa menemukan konsep melalui berbagai informasi atau data yang diperoleh melalui pengamatan atau percobaan. Nichen Irma Cintia juga berpendapat bahwa Strategi Pembelajaran discovery learning adalah metode belajar yang menuntut guru lebih kreatif menciptakan situasi yang membuat peserta didik belajar aktif dan menemukan pengetahuan sendiri.(Nichen Irma Cintia,2018)

Berdasarkan hasil observasi banyak hal yang berbanding terbalik dengan teori di atas, peneliti menemukan peserta didik lebih merasa bosan, dan lebih banyak membicarakan hal yang tidak terkait dengan materi pembelajaran, dan kurangnya bahan belajar sehingga peserta didik sedikit kesulitan dalam menyelesaikan masalah.

3) Strategi Pembelajaran Kooperatif Learning

Mengenai strategi pembelajaran kooperatif peneliti dapat paparkan bahwa strategi ini dalam pembelajaran dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan sikap dan pemahamannya sesuai dalam kehidupan yang nyata di masyarakat, sehingga dengan bekerja sama-sama diantara anggota kelompok akan meningkatkan produktivitas, motivasi dan perolehan belajar.

Agus Salim mengatakan strategi kooperatif learning mendorong peserta didik dalam peningkatan memecahkan berbagai permasalahan yang akan ditemui selama masa pembelajaran, peserta didik akan bekerja sama dengan peserta didik yang lainnya dalam merumuskan dan menemukan alternatif pemecahan terhadap masalah materi yang ada dalam pelajaran yang sedang dihadapi.(Agus Salim,2011)

Berdasarkan hasil observasi penerapan strategi kooperatif learning pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas VIII guru lebih terfokus kepada hasil penyelesaian masalah oleh siswa, tanpa memperhatikan betul bagaimana langkah-langkah penerapan yang seharusnya di terapkan guru, seperti membantu siswa memahami masalah yang diselesaikan, tapi guru hanya meminta siswa untuk menjelaskan hasil diskusi kemudian memberikan kesimpulan, dan tidak bertanya kepada siswa apakah siswa sudah memahami masalah tersebut atau tidak.

b. Langkah-Langkah Penerapan Strategi Pembelajaran Akidah Akhlak di Kelas VIII SesMTsS Miftahul Huda Desa Siliuan Hulu Kecamatan Ukui

Seorang guru mempunyai peran penting dalam menentukan strategi belajar mengajar yang paling tepat dan baik karena pendidik lebih tahu keadaan dan kondisi siswa serta segala aspek yang berhubungan dengan proses belajar mengajar. Dalam memilih strategi pembelajaran perlu diperhatikan beberapa hal agar pemilihan strategi pembelajaran dapat optimal dan efektif diantaranya pertimbangan yang berhubungan dengan tujuan yang ingin dicapai, pertimbangan yang berhubungan dengan bahan atau materi pembelajaran dan pertimbangan dari sudut siswa.(Wina Sanjaya,2015)

Penggunaan strategi dalam kegiatan pembelajaran sangat perlu karena untuk mempermudah proses pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil yang optimal. Tanpa strategi yang jelas proses pembelajaran tidak akan terarah. Strategi pembelajaran sangat berguna bagi guru maupun siswa. Bagi guru strategi dapat dijadikan pedoman atau acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran. Bagi siswa sebagai pengguna strategi pembelajaran dapat mempermudah proses belajar karena setiap strategi pembelajaran dirancang untuk mempermudah proses belajar siswa.(Abdul Majid,2013)

Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Artinya, arah dari semua penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan. Dengan demikian, penyusunan langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan fasilitas dan sumber belajar semuanya di arahkan dalam upaya pencapaian tujuan. Guru sebagai komponen tenaga kependidikan, memiliki tugas untuk melaksanakan tugas pembelajaran.

Dalam pelaksanaan pembelajaran guru diharapkan paham tentang pengertian strategi pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi langkah-langkah pelaksanaan strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru akidah akhlak di kelas VIII semester 2 MTsS Miftahul Huda Desa Silikuan Hulu Kecamatan Ukui, langkah-langkah penggunaan strateginya sama seperti langkah-langkah penggunaan strategi pembelajaran tidak jauh berbeda dengan strategi pada umumnya. Ada 3 strategi yang digunakan oleh guru akidah akhlak, yaitu strategi pembelajaran berbasis masalah, strategi pembelajaran discovery learning, strategi pembelajaran kooperatif learning.

Berdasarkan hasil observasi untuk strategi pembelajaran berbasis masalah langkah yang dilakukan oleh guru akidah akhlak yaitu mengkondisikan siswa untuk belajar serta merumuskan masalah, kemudian membimbing peserta didik untuk bekerjasama membentuk kelompok untuk menyelesaikan masalah, dan terakhir menganalisis dan mengevaluasi hasil dari pemecahan masalah. Hal ini berbeda dengan pendapat yang disampaikan oleh Berkat Johannes Pakpahan mengenai langkah-langkah strategi pembelajaran berbasis masalah yaitu:

- a. mengklarifikasi istilah dan konsep yang belum jelas,
- b. merumuskan masalah
- c. menganalisis masalah
- d. menyusun gagasan dan secara sistematis menganalisisnya dengan cermat
- e. merumuskan tujuan pembelajaran
- f. mencari informasi tambahan dari sumber lain
- g. menggabungkan dan menguji informasi baru, dan membuat laporan kelas.

Langkah penggunaan strategi discovery learning sebagaimana dari hasil observasi, untuk langkah yang dilakukan guru akidah akhlak yaitu mengkondisikan kelas, kemudian guru membantu siswa mengidentifikasi masalah berdasarkan bahan ajar, kemudian menganalisis dan mengumpulkan data terkait masalah dan terakhir menarik kesimpulan. Hal ini sedikit berbeda dengan yang dikemukakan oleh Nabila Yuliana sebagai berikut:

- a. *Stimulation* (pemberian rangsangan). Siswa diberikan permasalahan di awal sehingga bingung yang kemudian menimbulkan keinginan untuk menyelidiki hal tersebut. Pada saat itu guru sebagai fasilitator dengan memberikan pertanyaan, arahan membaca teks, dan kegiatan belajar terkait discovery.
- b. *problem statement* (pernyataan/ identifikasi masalah). Tahap kedua dari pembelajaran ini adalah guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin kejadian-kejadian dari masalah yang relevan dengan bahan pelajaran, kemudian salah satunya dipilih dan dirumuskan dalam bentuk hipotesis (jawaban sementara atas pertanyaan masalah)
- c. *data collection* (Pengumpulan Data), berfungsi untuk membuktikan terkait pernyataan yang ada sehingga siswa berkesempatan mengumpulkan berbagai informasi yang sesuai, membaca sumber belajar yang sesuai, mengamati objek terkait masalah, wawancara dengan narasumber terkait masalah, melakukan uji coba mandiri.
- d. *data processing* (Pengolahan Data), merupakan kegiatan mengolah data dan informasi yang sebelumnya telah didapat oleh siswa. Semua informasi yang didapatkan semuanya diolah pada tingkat kepercayaan tertentu.
- e. *verification* (Pembuktian) yaitu kegiatan untuk membuktikan benar atau tidaknya pernyataan yang sudah ada sebelumnya. yang sudah diketahui, dan dihubungkan dengan hasil data yang sudah ada.
- f. *generalization* (menarik kesimpulan/generalisasi). Tahap ini adalah menarik kesimpulan dimana proses tersebut menarik sebuah kesimpulan yang akan dijadikan prinsip umum untuk semua masalah yang sama Berdasarkan hasil maka dirumuskan prinsip-prinsip yang mendasari generalisasi. (Nabila Yuliana, 2018)

Berdasarkan observasi untuk langkah strategi pembelajaran kooperatif learning langkah yang digunakan guru yaitu mengkondisikan kelas, menyampaikan tujuan pembelajaran berdasarkan materi ajar, kemudian membentuk siswa menjadi beberapa kelompok belajar, pemberian materi, guru membantu dan membimbing peserta didik, penyajian hasil diskusi, dan apresiasi

kepada peserta didik. Hal ini berbeda dengan pendapat yang dikemukakan oleh Dewi Agus Triani mengenai langkah pembelajaran kooperatif learning yaitu sebagai berikut.

- a) Pendidik merancang program pembelajaran
- b) Pendidik merancang lembar observasi yang akan digunakan untuk mengobservasi kegiatan peserta didik dalam belajar secara bersama dalam kelompok-kelompok kecil.
- c) Dalam melakukan observasi terhadap kegiatan peserta didik, pendidik mengarahkan dan membimbing peserta didik, baik secara individual maupun kelompok, baik dalam memahami materi maupun mengenai sikap dan perilaku peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
- d) Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik dari masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya. Pada saat diskusi kelas, pendidik bertindak sebagai moderator.
- e) Pendidik mengajak peserta didik untuk melakukan refleksi diri terhadap jalannya pembelajaran, dengan tujuan untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada atau sikap serta perilaku menyimpang yang dilakukan selama pembelajaran. (Dewi Agus Triani, 2019)

c. Kendala Dalam Penerapan Strategi Pembelajaran Akidah Akhlak di Kelas VIII Semester 2 MTsS Miftahul Huda Desa Siliuan Hulu Kecamatan Ukui

Penerapan Strategi pembelajaran memiliki kendala di setiap penerapannya, kendala dalam penerapan strategi pembelajaran akidah akhlak di setiap guru pasti berbeda-beda dan memungkinkan juga memiliki kendala yang sama dalam penerapannya. Kendala yang dihadapi dalam penerapan strategi pembelajaran akidah akhlak di kelas VIII semester 2 MTsS Miftahul Huda ialah kurangnya kesiapan guru untuk melaksanakan proses pembelajaran. Peneliti rasa guru juga kurang literasi dalam pelaksanaan proses pembelajaran, Hal ini lah yang kemudian membuat guru kebingungan ketika hendak menjelaskan materi pembelajaran. Rpp dibaca ketika hendak masuk jam pelajaran, seperti yang disampaikan kepala madrasah hendaknya guru telah memahami materi, strategi, metode, media dan lainnya minimal sehari sebelum proses pembelajaran

dilaksanakan. Kebiasaan guru datang ke sekolah ketika di sekolah baru mempersiapkan semuanya.

Kalau di hubungkan dengan pendapat kepala madrasah di atas maka timbul juga kendala yang dihadapi guru akidah akhlak, kendalanya adalah peserta didik kurang literasi, kurang membaca, kurang bertanya, terutama mengenai materi yang diajarkan guru. Kemudian siswa mudah merasa bosan, susah menerima materi dengan baik, kurang fokus dalam belajar. Peneliti menganggap bukan tidak mungkin kendala ini timbul dikarenakan kurangnya kesiapan guru dalam mengajar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Jenis-jenis startegi pembelajaran yang di gunakan dalam pelajaran akidah Akhlak di kelas VIII semester 2 MTsS Miftahul Huda Desa Siliuan Hulu Kecamatan Ukui, ada beberapa jenis strategi yang digunakan oleh guru akidah akhlak dalam membantu proses pembelajaran yaitu strategi berbasis masalah, strategi discovery learning, strategi Kooperatif learning. Langkah-langkah penerapan strategi pembelajaran akidah akhlak di kelas VIII sesmester 2 MTsS Miftahul Huda Desa Siliuan Hulu Kecamatan Ukui yaitu sama seperti langkah penggunaan strategi pembelajaran pada umumnya. Kendala dalam penerapan strategi pembelajaran akidah akhlak di kelas VIII semseter 2 MTsS Miftahul Huda Desa Siliuan Hulu Kecamatan Ukui. Kendala yang di hadapi dalam pelaksanaan penerapan strategi pembelajaran akidah akhlak di MTsS Miftahul Huda Desa Silikuan Hulu yaitunya kurangnya persiapan guru dalam pelaksanaan pembelajaran, untuk proses pembelajaran dilakukan secara mendadak, sering kali melihat materi dilakukan sebelum jam pelajaran di mulai. Kurangnya minat peserta didik untuk membaca, terutama membaca mengenai materi, ataupun peserta didik itu kurang literasi. Peserta didik yang merasa bosan saat jam pelajaran karena proses pembelajaran yang monoton dan tidak berfariasi. Merasa tidak fokus dalam pembelajaran karena siswa lain yang berisik dalam kelas.

DAFTAR REFERENSI

- Aas Siti Sholichah, “Teori-teori Pendidikan Dalam Al-Qur’an”, Jurnal Pendidikan Islam Vol. 07, No. 1, 2018
- Samrin, “Pendidikan Agama Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Di Indonesia”, Jurnal Al-Ta’dib Vol. 8, No. 1, 2015
- Zulfani Sesmiarni, “Membendung Radikalisme Dalam Dunia Pendidikan Melalui Pendekatan Brain Based Learning”, Jurnal Studi Agama dan Pemikiran Islam Vol. 9, No. 2, Desember 2015)
- Nik Hayati, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2011)
- Iswantir, *Pendidikan Islam Sejarah, Peran, dan Kontribusi Dalam Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandar Lampung: AURA, 2019)
- Samrin, “Pendidikan Agama Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Di Indonesia”, Jurnal Al-Ta’dib Vol. 8, No. 1, 2015
- Mahmudi, “Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi, Isi, Dan Materi”, Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol. 2, No. 1, 2019
- Dewi Prasari Suryawati, “Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di MTs Negeri Semanu Gunungkidul”, Jurnal Pendidikan Madrasah, Vol. 1, No. 2, November 2016
- Miftahul Jannah, “Peran Pembelajaran Aqidah Akhlak Untuk Menanamkan Nilai Pendidikan Karakter Siswa, Al-Madrasah”, Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Vol. 4, No. 2, Januari-Juni 2020
- Syamsu S, *Strategi Pembelajaran*, (Palopo: Lembaga Penerbitan Kampus (LPK), Cet. I
- Wina Sanjaya, *Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2008)
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswin Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2022), Cet. I
- Observasi di MTsS Miftahul Huda Desa Silikuan Hulu Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan, Tanggal 09 Agustus 2021.
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung : Pustaka Setia, 2011
- Iyam Maryati, *Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Materi Pola Bilangan di Kelas VII Sekolah Menengah Pertama*, Jurnal Mosharafa, Volume 7, Nomor 1, Januari 2018
- Nichen Irma Cintia, *Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif dan Hasil Belajar Siswa*, Jurnal PERSPEKTIF Ilmu Pendidikan - Vol. 32 No.1 April 2018.
- Agus Salim, *Upaya Peningkatan Hasil Belajar PAI Menggunakan Cooperative learning STAD*, Nazhruna : Jurnal Pendidikan Islam Vol. 2 No 1 (2019)
- Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan (jenis, metode dan prosedur)*, cet. ke-2, Jakarta: Kencana, 2014
- Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013

Berkat Johannes Pakpahan, *Pengaruh Startegi Pemebelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahas Indonesia*, Jurnal Edukasi Kultura.

Nabila Yuliana, *Penggunaan Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar siswa di Sekolah Dasar*, Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran PPs Universitas Pendidikan Ganesha, P-ISSN : 1858-4543 E-ISSN : 2615-6091, JIPP, Volume 2 Nomor 1 April 2018.

Dewi Agus Triani, *Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning) Tipe Jigsaw di Perguruan Tinggi*, Jurnal Universum Vol. 10 No. 2 Juli 2016